

BAB II

MORFEM

A. MORFEM BEBAS DAN TERIKAT

Ilmu Bahasa mengenal yang dinamakan morfologi yang membahas mengenai bagian-bagian dari Bahasa yang terkecil yang berfungsi gramatis (ilmu susunan kata/tata bahasa). Bagian-bagian terkecil itu disebut “morfem”¹⁰. Ada dua jenis morfem:

1. **Morfem bebas**; morfem ini bisa digunakan sebagai isi sebuah kalimat, mempunyai arti yang berdiri sendiri, dan dinamakan “kata”, misalnya kata “ya”, “tidak”, “tahu”. Kata-kata itu bisa digunakan secara sendiri-sendiri, tanpa ada bantuan kata lain.
2. **Morfem terikat**; morfem ini tidak dapat muncul secara berdiri sendiri, tetapi selalu masuk dalam suatu gabungan kata, misalnya kata *ke-tahu-i*, *me-nama-kan*, *kasih-an*, *ke-datang-an*.

Kata depan seperti “**dari**”, “**ke**”, “**di**” dalam Bahasa Indonesia, pada ejaan era dahulu merupakan kata yang ditulis serangkai dengan kata didepannya, contohnya “ketempat ini”, “diatas sana”, tetapi setelah adanya Ejaan Yang Disempurnakan, kata-kata tersebut menjadi morfem-morfem bebas, menjadi “di atas”, “ke tempat itu”, “di kota Bandung”, seperti halnya morfem bebas dalam

¹⁰ S.C. van der Ree, *Pengantar Tata Bahasa Kontrastif Indonesia-Belanda* (Jakarta: Fakultas Sastra Universitas Indonesia, 1980), hlm. 11

“**op** de tafel”, “**on** the table” yang terjemahannya adalah “di atas meja”.

Ada beberapa morfem terikat dalam Bahasa Belanda yang berfungsi sintaktis (hubungan antarunsur bahasa untuk membentuk sebuah kalimat). Morfem itu tidak mengubah arti kata (seperti dalam Bahasa Indonesia), tetapi mengubah fungsi dari kata itu menjadi sesuatu untuk satu fungsi atau satu tugas saja di dalam suatu kalimat.

Sebagai contoh, kata **loop** (berjalan) yang merupakan morfen bebas, tidak bisa digabungkan begitu saja dengan kata **Ik** (saya), **Jij** (kamu), **hij** (dia laki-laki), **wij** (kami), **Zij** (dia perempuan), atau **Zij** (mereka), **Jullie** (kalian), dan lain-lainnya. Dalam Bahasa Indonesia, bisa menggabungkan langsung kata-kata morfem bebas di atas, contohnya adalah “saya berjalan”, “Dia berjalan” (dia untuk laki-laki maupun perempuan), “kami berjalan”, penggabungan kata “saya” “dia”, “kami” tersebut tidak menjadikan perubahan morfem (adanya tambahan) untuk kata “berjalan” itu.

Untuk menggabungkan kata-kata *Ik, Jij, Hij, Zij, Wij* dengan kata *loop* (yang merupakan kata kerja/*Verba/het Werkwoord*), perlu morfem terikat yang menandai relasi (hubungan) diantara *Ik, Zij, Hij, Wij, Jullie* dengan *loop*. Maka:

1. Ik loop - Jij/Hij/Zij/het loopt
Berjalan Wij/Jullie/zij lopen
2. Ik verdedig – Jij/Hij/Zij verdedigt
Membela Wij/Jullie/Zij verdedigen
3. Ik drink - Jij/Hij/Zij drinkt
Minum Wij/Jullie/Zij drinken

B. MORFEM DAN KATA KERJA

(*Verba/het Werkwoord*)

Morfem bebas dan terikat sangat berhubungan erat dengan kata kerja. Kata “*loop*” yang dijadikan contoh bahasan di atas adalah kata kerja (*verba/het werkwoord*). Kata Kerja dalam bahasa Belanda yang dijadikan predikat¹¹ dalam kalimat, harus dilengkapi dengan unsur lain seperti unsur waktu (*tijden, tenses*)¹² dan unsur penanda kesesuaiannya dengan subjek sehingga terbentuk morfem terikat.

1. **Stam, Infinitief, Persoonsvorm (PV)**

Stam dapat diartikan sebagai “pokok kata”, akar kata kerja/verba, sedangkan *infinitief*¹³ adalah kata kerja yang berfungsi sebagai kata benda, kata sifat, atau kata keterangan. Fungsi dari infinitif verba/kata kerja adalah untuk menyatakan pendapat, tujuan suatu objek, tindakan, serta menjawab pertanyaan siapa, apa, atau mengapa.

Lebih jelasnya, Infinitif merupakan kata kerja (*werkwoord*)/verba yang belum disisipi unsur waktu (*tijden, tenses*) dan hampir selalu berakhiran *-en* atau tidak ada tambahan *-n* diujung kata tersebut. Kata kerja, yang ada dalam kamus, adalah dalam bentuk infinitif. Maka *Stam* adalah *infinitief* yang akhiran *-en-* atau *-n* nya dihilangkan.

Sebagai contoh:

<u>Infinitief</u>	<u>Stam</u>	<u>Arti</u>
Belenen	Beleen	menggadaikan
Ontslaan	Ontsla	membebaskan diri

¹¹ Predikat adalah bagian kalimat yang menandai apa yang dikatakan oleh pembicara tentang subjek; sebutan (dalam kalimat); bagian kalimat yang menjelaskan tentang apa yang dilakukan oleh subjek. Lihat <https://kbbi.web.id/predikat>.

¹² bentuk kalimat sesuai dengan skala waktu (waktu yang lalu, waktu sekarang, waktu yang akan datang, waktu selesai dilakukan).

¹³ Lihat <https://www.ef.co.id/englishfirst/kids/blog/penjelasan-infinitive-verb-beserta-contoh/>

		Dari tuntutan
Ontvoeren	Ontvoer	menculik
Liegen	Lieg	berdusta
Gaan	ga	pergi
Staan	sta	berdiri

Pembentukan Stam (kata pokok) mempengaruhi terhadap vocal panjang dan pendek dari Stam.

Contoh vokal panjang:

<u>Infinitief</u>	<u>Stam</u>	<u>Arti</u>
Huren	Huur	menyewa
Lopen	Loop	berjalan
Vragen	vraag	bertanya
Competeren	competeer	berhak atas sesuatu

Contoh vokal pendek:

<u>Infinitief</u>	<u>Stam</u>	<u>Arti</u>
Stoppen	Stop	berhenti
Trekken	Trek	menarik/penarikan
Wedden	wed	bertaruh

2. **Persoonsvorm (PV)**

Persoonsvorm atau PV, disebut juga verba finit merupakan kata kerja/verba dalam kalimat yang berfungsi sebagai predikat (jika kalimat hanya memiliki satu kata kerja) dan bagian dari predikat (jika kalimat memiliki lebih dari satu kata kerja). PV itu menentukan waktu (*tijd*) dan bersesuaian dengan subjek. Berdasarkan PV akan terlihat kapan suatu perbuatan/peristiwa terjadi dan apakah subjeknya satu orang atau lebih, orang pertama, kedua, dan ketiga.

Kata Kerja (verba) memiliki bentuk khusus untuk setiap "Persona Gramatikal (*Grammaticale person*)". Ada 6

Persona Gramatikal. Setiap Persona Gramatikal mempunyai akhirannya sendiri¹⁴.

Dalam linguistik, Persona Gramatikal adalah perbedaan gramatikal antara referensi deiktik kepada partisipan dalam suatu peristiwa; biasanya perbedaannya adalah antara pembicara (orang pertama), lawan bicara (orang kedua), dan orang lain (orang ketiga). *Orang Pertama* mencakup pembicara (Ik, wij, mij, dan onz), *Orang Kedua* adalah orang atau orang yang diajak bicara (Jij, U, Jullie), dan *Orang Ketiga* mencakup semua yang tidak tercantum di atas (hij (dia untuk pria), zij (dia untuk wanita), het, Zij (mereka), dan lain-lain. Persona Gramatikal biasanya mendefinisikan seperangkat **kata ganti orang** (*persoonlijk voornaamwoord/personal pronouns*) dalam bahasa. Ini sering mempengaruhi kata kerja, dan kata benda atau hubungan posesif.

Contohnya:

Ik voel (saya merasa)

Jij voelt (kamu merasa)

Hij voelt (dia merasa)

Wij voelen (kami merasa)

Jullie voelen (kalian merasa)

Zij voelen (mereka merasa)

3. Persoonlijk Voornaamwoord (Kata Ganti Orang)

	Enkelvoud (subjek tunggal)	Meervoud (subjek Jamak)
1e person (Orang Pertama) Yaitu orang yang berbicara	Ik (saya)	Wij (kami)
2e persoon (Orang Kedua) Yaitu orang yang diajak berbicara	Jij (kamu), U (anda)	Jullie (kalian), U (anda semua)
3e Persoon (orang ketiga) Yaitu orang Yang dibicarakan	Hij (dia utk pria) Zij (dia wanita) Het (itu)	Zij (mereka, baik pria maupun Wanita)

Kata **Het** dapat menunjuk pada kata benda atau hewan atau kata ganti orang. Contohnya:

Untuk orang

(de vader) – hij gaat naar huis

Ayah - dia (ayah) pulang ke rumah

(de moeder) - zij koopt bloemen

Ibu - dia (Ibu) membeli bunga-bunga

(het meisje) - het is leuk (Zij is leuk)

Gadis - (gadis **itu**) baik (dia baik)

(het jongetje) - het is leuk (hij is leuk)

Perjaka - (perjaka **itu**) baik (dia baik)

Untuk suatu hal/benda

- untuk hal/benda, dengan kata sandang **De**, maka digunakan kata **Hij**.

- untuk hal/benda, dengan kata sandang **Het**, maka digunakan kata **Het**.

ketika kata **de**-feminim (*vrouwelijk*), orang juga menggunakan "**Zij**". Tetapi seringkali orang tidak tahu apakah kata yang mempunyai kata sandang "**de**" itu maskulin (*mannelijk*) atau feminine (*vrouwelijk*). kemudian orang menggunakan "**Hij**" atau juga "**die** (itu)" dalam bahasa sehari-hari. Contohnya:

De school (v/vrouwelijk) - **hij** is erg ver,

Sekolah (v/feminim) - **sekolah itu** sangat jauh

die is erg ver

(sekolah) **itu** sangat jauh

Neem deze **broek**... **hij** is schoon

Ambil celana ini... (celana) ini bersih

Kata **broek** (celana) mempunyai kata sandang **de** (v/vrouwelijk = veminim).

Neem dit **overhemd**... **het** is niet kapot

Ambil kemeja ini..... (kemeja) ini tidak rusak

Kata ***overhemd*** (kemeja) mempunyai kata sandang **het** (o/
onzijdig = netral).